

ABSTRAK

Irma Suryani, 2018. “Verba Aktivitas Kaki dalam Bahasa Minangkabau Umum”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mendeskripsikan bentuk-bentuk verba aktivitas kaki dalam Bahasa Minangkabau umum, (b) mendeskripsikan proses penurunan verba aktivitas kaki dalam bahasa Minangkabau umum, dan (c) mendeskripsikan jenis verba aktivitas kaki dalam bahasa Minangkabau umum.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian adalah kata-kata verba aktivitas kaki pada bahasa Minangkabau umum dalam bahasa tulis dan bahasa lisan yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Padang Barat, Padang Timur, Padang Utara, dan Padang Selatan di Kota Padang. Sumber data penelitian dari tuturan langsung masyarakat Minangkabau yang ada di Kota Padang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara metode simak dengan teknik catat dan rekam, selanjutnya menggunakan metode cakap dengan teknik cakap semuka. Teknik pengabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik penganalisisan data dengan cara menganalisis, mengidentifikasi, mengelompokkan, membuat kesimpulan data berdasarkan tujuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan tiga hal, yaitu. dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, bentuk verba aktivitas kaki dalam bahasa Minangkabau umum di Kota Padang terdiri atas dua bentuk, yaitu bentuk asal dan bentuk turunan. Verba turunan dikelompokkan lagi menjadi (a) verba dasar afiks wajib, (b) verba dasar afiks manasuka, (c) verba terikata afiks wajib, (d) berulang, dan (e) majemuk. *Kedua*, proses penurunan verba aktivitas kaki dalam bahasa Minangkabau umum di Kota Padang terdiri atas empat, yaitu (1) transposisi, (2) pengafiksian, (3) reduplikasi, dan (4) pemajemukan. *Ketiga*, jenis verba aktivitas kaki dalam bahasa Minangkabau umum di Kota Padang berdasarkan sudut pandang (1) banyaknya nomina yang mendampingi, (2) hubungan verba dengan nomina, dan (3) interaksi antara nomina pendampingnya. Berdasarkan sudut pandang banyaknya nomina yang mendampingi dikelompokkan menjadi dua, yaitu (a) verba intransitif, dan (b) verba transitif. Jenis verba transitif di kelompokkan lagi menjadi tiga, yaitu (1) verba monotransitif (2) verba bitransitif, dan (3) verba ditransitif. Berdasarkan sudut pandang hubungan verba dengan nomina dikelompokkan menjadi empat, yaitu (1) verba aktif, (2) verba pasif, (3) verba antiaktif (ergatif), dan (4) verba antipasif. Berdasarkan sudut pandang interaksi antara nomina pendampingnya terbagi atas dua, yaitu verba resiprokal dan verba nonresiprokal.